

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko modal, risiko efisiensi dan risiko operasional secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan juga terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel – variabel bebas yaitu LDR, NPL, APB, IRR, PDN, FACR, FBIR dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I 2008 sampai dengan triwulan IV 2012 sebesar 59,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 40,5 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, yaitu variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, NPL, APB, IRR, PDN, FACR, FBIR dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan

IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel LDR sebesar sebesar 3,68 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swata Nasional Devisa selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah ditolak.

3. *Non Performing Loan (NPL)* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel NPL sebesar sebesar 4,82 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah ditolak
4. *Aktiva Produktif Bermasalah (APB)* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel APB sebesar sebesar 6,70 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.

5. *Interest Rate Ratio* (IRR) secara parsial mempunyai pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel IRR sebesar sebesar 7,18 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.
6. *Posisi Devisa Netto* (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel PDN sebesar sebesar 3,20 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.
7. *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR) secara parsial mempunyai pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan

triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel FACR sebesar sebesar 1,93 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah ditolak.

8. *Fee Base Income Ratio* (FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel FBIR sebesar sebesar 0,90 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah ditolak.
9. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel BOPO sebesar sebesar 21,52 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.

10. Diantara kedelapan variabel bebas yaitu LDR, NPL, APB, IRR, PDN, FACR, FBIR, dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 21,52 persen lebih tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Obyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi LDR, NPL, APB, IRR, PDN, FACR, FBIR, dan BOPO.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka didapatkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  1. Seharusnya bank Mestika Dharma lebih meningkatkan ROA, karena jika ROA naik maka laba akan naik.
  2. Untuk variabel BOPO hendaknya Bank Himpunan Saudara lebih menurunkan biaya operasional dengan menekankan pada aspek efisiensi agar laba operasionalnya meningkat dan ROA meningkat.

3. Terkait dengan kebijakan IRR hendaknya untuk Bank Mestika Dharma diturunkan IRRnya, agar resikonya tingkat suku bunga rendah.
4. Terkait dengan kebijakan PDN hendaknya Bank Himpunan Saudara meningkatkan PDN sehingga bernilai positif yang menyebabkan resiko nilai tukar rendah.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya memperhitungkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel dalam penelitian, selain variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini untuk memperoleh kontribusi yang optimal dari variabel bebas terhadap variabel tergantung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfian Andrianto, 2011. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*.
- Andi Supangat, 2007. “ *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* “. Jakarta : Perdana Media Group.
- Bank Indonesia, *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. Internet ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).  
[www.google.com](http://www.google.com)
- Dr.Rr Iramani, M.Si, “*Modul Statistika 2*”. Buku yang diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali, 2007. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*. FakultasEkonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Martono, 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Yogyakarta : PT.Ekonisia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.
- Sofan Hariati, 2012. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum yang Go Public*.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 19
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2007. “*Bank and Financial Institution Management*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persa